

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Kebersihan Reproduksi Remaja Putri di Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku kebersihan reproduksi remaja putri di Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah sebagian besar berada dalam kategori kurang, yaitu sebanyak 79 responden (59,8%), sedangkan 53 responden (40,2%) berada dalam kategori baik.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri di Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 73 responden (55,3%), diikuti kategori cukup sebanyak 33 responden (25,0%), dan kategori kurang sebanyak 26 responden (19,7%).
3. Sikap remaja putri terhadap kebersihan reproduksi di Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah sebagian besar berada dalam kategori positif, yaitu sebanyak 114 responden (86,4%), sedangkan 18 responden (13,6%) memiliki sikap negatif.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kebersihan reproduksi remaja putri di Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,115$ ($p > 0,05$), dengan nilai Cramer's V sebesar 0,181, yang menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori lemah.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku kebersihan reproduksi remaja putri di Kelas X SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah. Hasil uji Chi-Square

menunjukkan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$), dengan nilai Cramer's V sebesar 0,350, yang menunjukkan kekuatan hubungan dalam kategori cukup kuat.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah dalam meningkatkan program pendidikan kesehatan reproduksi melalui kegiatan penyuluhan, pembelajaran, maupun kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sekolah juga diharapkan dapat bekerja sama dengan puskeSMAs atau tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara berkala mengenai pentingnya menjaga kebersihan reproduksi selama menstruasi sehingga pengetahuan, sikap, dan perilaku kebersihan reproduksi remaja putri dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya petugas puskeSMAs, dalam menyusun program promosi kesehatan dan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi remaja. Edukasi yang diberikan diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif sehingga remaja putri mampu menerapkan perilaku kebersihan reproduksi yang benar selama menstruasi serta mencegah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku kebersihan organ reproduksi pada remaja putri. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif atau *mixed method*, sehingga dapat memperoleh

informasi yang lebih mendalam mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku kebersihan organ reproduksi pada remaja putri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lokasi penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

